



Super Deduction Vokasi

Contoh sesuai lampiran Peraturan Menteri Keuangan nomor 128/PMK.010/2019.

- Tambahan pengurangan penghasilan bruto sampai dengan 100%
- Tambahan pengurangan penghasilan bruto kurang dari 100%
- Tidak mendapat tambahan pengurang penghasilan bruto

Contoh 1

Tambahan Pengurangan Penghasilan Bruto **sampai dengan 100%**

PT X melakukan kegiatan praktik kerja dan pemagangan dengan laporan keuangan fiskal sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh
Penghasilan bruto	500.000.000,00
Biaya non-praktik kerja dan pemagangan	(400.000.000,00)
Biaya praktik kerja dan pemagangan	(20.000.000,00)
Penghasilan (rugi) neto sebelum fasilitas, <i>penghasilan neto fiskal sebelum super deduction</i>	80.000.000,00
Tambahan pengurangan penghasilan bruto	(20.000.000,00)
Penghasilan Kena Pajak	60.000.000 '00

Contoh 2

Tambahan Pengurangan Penghasilan Bruto **kurang dari 100%**

PT Y melakukan kegiatan praktik kerja dan pemagangan dengan laporan keuangan fiskal sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh
Penghasilan bruto	500.000.000,00
Biaya non-praktik kerja dan pemagangan	(400.000.000,00)
Biaya praktik kerja dan pemagangan	(60.000.000,00)
Penghasilan (rugi) neto sebelum fasilitas, <i>penghasilan neto fiskal sebelum super deduction</i>	40.000.000,00
Tambahan pengurangan penghasilan bruto	(40.000.000,00)
Penghasilan Kena Pajak	0

Tambahan pengurangan penghasilan bruto yang seharusnya dapat dimanfaatkan PT Y sebesar Rp 60.000.000,00 (100% x Biaya praktik kerja dan pemagangan).

Namun demikian, karena tambahan pengurangan tersebut **menyebabkan rugi fiskal sebesar Rp 20.000.000,00** maka tambahan pengurangan penghasilan bruto yang dapat dimanfaatkan PT Y hanya sebesar Rp 40.000.000,00.

Contoh 3

Tidak Mendapatkan Tambahan Pengurangan Penghasilan Bruto

PT Z melakukan kegiatan praktik kerja dan pemagangan dengan laporan keuangan fiskal sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh
Penghasilan bruto	400.000.000,00
Biaya non-praktik kerja dan pemagangan	(350.000.000,00)
Biaya praktik kerja dan pemagangan	(60.000.000,00)
Penghasilan (rugi) neto sebelum fasilitas, <i>penghasilan neto fiskal sebelum super deduction</i>	(10.000.000,00)
Tambahan pengurangan penghasilan bruto	0
Penghasilan Kena Pajak	0

Tambahan pengurangan penghasilan bruto yang seharusnya dapat dimanfaatkan PT Z sebesar Rp 60.000.000,00 (100% x Biaya Praktik Kerja dan Pemagangan).

Namun demikian, PT Z **sudah melaporkan rugi fiskal sebesar Rp 10.000.000,00** sebelum adanya tambahan pengurangan penghasilan bruto sehingga PT Z tidak dapat diberikan tambahan pengurangan penghasilan bruto.



Thank You

Raden Agus Suparman

08888110017

aguspajak.com

